

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan penopang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Koperasi berkembang sangat pesat di Indonesia, dapat dilihat dengan banyaknya koperasi yang terdapat di lingkungan masyarakat. Dengan banyaknya manfaat koperasi, masyarakat pun mulai menggunakan koperasi sebagai jasa dalam mempertahankan sektor perekonomian mereka. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian mengatur tentang koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi dapat berbentuk Koperasi Primer yang didirikan oleh orang perorangan dan paling sedikit 20 anggota. Koperasi bentuk ini merupakan kumpulan orang dengan kepentingan ekonomi yang sama. Sedangkan koperasi sekunder merupakan kumpulan dari minimal 3 koperasi primer dengan tujuan efisiensi dan pemusatan yang wilayahnya mencakup dari kabupaten, kota, provinsi, bahkan nasional.

Banyak jenis koperasi yang berdiri di Indonesia. yang pertama kali ada di bidang perkreditan karena kondisi masyarakat yang terjerat oleh lintah darat pada saat itu (Siregar, 2019). Semakin berkembangnya keadaan ekonomi, dengan permasalahan yang beragam, koperasi memiliki jenis usaha lain.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka semakin dituntut untuk lebih profesional dan lebih baik dalam hal menangani dan mengelola koperasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pertanggungjawaban yang baik dan juga relevan atas informasi yang didapat dan digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan, dan pengendalian kebijakan koperasi.

Koperasi dapat diartikan berhasil apabila mampu dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan gaya yang semakin tinggi, mampu dalam merencanakan, mengambil, dan mengendalikan keputusan faktor yang akan ditetapkan dalam rangka pengoperasian koperasi supaya semakin efisien.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan sebagai pendukung keputusan yang akan diambil dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang dan mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha koperasi tersebut dari tahun ke tahun, dan efektifitas dalam pengelolaan koperasi. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan penggunaan dana, dan laporan sumber penggunaan kas. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan, dapat diketahui prospek koperasi di tahun yang akan datang.

Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan mengenai penyusunan laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan untuk melihat seberapa jauh hasil yang didapatkan koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya dan menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Pakis Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Pakis telah sesuai dengan prinsip akuntansi berdasarkan SAK EMKM?
- 1.2.2 Apakah kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Pakis telah efektif ditinjau dari analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi dan kriteria kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Pakis dengan prinsip akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori mengenai penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu akuntansi terhadap laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Bagi Koperasi Unit Daerah (KUD) Desa Pakis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Pakis dalam menjalankan penulisan dan pemeriksaan laporan keuangan yang berdasarkan prinsip akuntansi SAK EMKM.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan menambah referensi mengenai penerapan ilmu akuntansi berdasarkan SAK EMKM.